# **BAB 1**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Badan Usaha Milik Desa (BUMDes) dinilai menjadi salah satu elemen penting yang bisa memainkan peran membangkitkan dan menggairahkan perekonomian yang lesu.

BUMDes merupakan usaha desa yang dikelola oleh pemerintah Desa dan berbadan hukum. Pemerintah Desa dapat mendirikan BUMDes sesuai dengan kebutuhan dan potensi desa yang ditetapkan dengan Peraturan Desa dengan kepengurusan terdiri atas Pemerintah Desa dan masyarakat desa setempat. Sumber permodalan dapat berasal dari Pemerintah Desa, tabungan masyarakat, bantuan Pemerintah, Pemerintah Provinsi dan Pemerintah Kabupaten/Kota, pinjaman, atau penyertaan modal pihak lain atau kerja sama bagi hasil atas dasar saling menguntungkan.

BUMDes Kuala Alam di Kecamatan Bengkalis, Kabupaten Bengkalis, Riau. yang masih eksis dengan empat unit usaha yang dikelola dan terus berkembang serta menjadi percontohan BUMDes terbaik di kabupaten yang berjuluk sebagai Negeri Junjungan ini.

Dodol nanas merupakan salah satu produk olahan hasil pertanian (buah-buahan) yang termasuk dalam jenis pangan semi basah, terdiri dari campuran tepung dan gula yang dikeringkan. Makanan ini biasanya digunakan sebagai makanan ringan atau makanan selingan. Dodol merupakan suatu jenis makanan yang mempunyai sifat agak basah sehingga dapat langsung dimakan dan kandungan air rendah sehingga dapat stabil selama penyimpanan. Makanan khas Bengkalis ini termasuk yang tahan lama meskipun dibuat secara alami tanpa menggunakan bahan pengawet. Cara pembuatan dodol nanas disetiap daerah di Bengkalis bisa dikatakan sama tetapi yang membedakan adalah bentuk kemasannya dan keputusan setiap pembeli.

Faktor pribadi meliputi usia dan tahapan dalam siklus hidup pembeli; pekerjaan dan keadaan ekonomi; kepribadian dan konsep diri; serta gaya hidup dan nilai. Karena banyak dari krakteristik ini yang mempunyai dampak yang sangat langsung terhadap perilaku konsumen, penting bagi pemasar untuk mengikuti mereka seksama. Mengingat arti penting pelanggan sebagai kunci sukses usaha maka perusahaan harus dapat menjalin hubungan jangka panjang dengan pelanggan. Hubungan jangka panjang yang dimaksud bukan sekedar hubungan yang semu yaitu hubungan komunikasi satu arah dan bersifat sementara.

Kelompok sering menjadi sumber informasi penting dan membantu mendefinisikan norma perilaku. Kita dapat mendefinisikan posisi seseorang dalam tiap kelompok di mana ia menjadi anggota berdasarkan peran dan status. Peran (role) terdiri dari kegiatan yang diharapakan dapat dilakukan mengkomunikasikan peran mereka serta status aktual atau status yang diinginkan dalam masyarakat.

Keputusan untuk membeli suatu produk sangatlah dipengaruhi oleh penilaian akan kualitas produk tersebut. Konsumen sangat mempertimbangkan kualitas produk yang akan mereka beli. Perusahaan dituntut untuk bekerja lebih efektif dan efisien agar dapat memberikan kualitas produk yang lebih unggul dari pesaing. Tuntutan permintaan akan sebuah produk yang semakin berkualitas membuat perusahaan akan bergerak dibidang makanan terutama, akan berlombalomba meningkatkan kualitas produk yang mereka miliki.

Pembelian merupakan sebagai usaha untuk memenuhi kebutuhan atas barang atau jasa yang diperlukan oleh perusahaan dan dapat diterima tepat pada waktunya dengan mutu yang sesuai serta harga yang menguntungkan. Dan setiap pembelian merupakan keinginan yang muncul dalam diri konsumen terhadap suatu produk sebagai dampak dari suatu proses pengamatan dan pembelajaran konsumen terhadap suatu produk. Konsumen yang mempunyai minat untuk membeli suatu produk menunjukkan adanya perhatian dan rasa senang terhadap produk yang kemudian diikuti dengan realisasi yang berupa perilaku membeli. Minat beli yang terjadi pada pembelian dodol nanas dikarenakan bentuk dari

kemasan yang berfariasi dan banyak pilihannya, serta disesuaikan dengan harga dodol nanas tersebut.

Salah satu BUMDes Kuala Alam di kabupaten Bengkalis yang mengolah buah nanas menjadi dodol nanas. Dengan cara pembuatan dodol nanas yang masih menggunakan cara tradisional dari dulu sampai sekarang, dengan menggunakan Tungku dan kuali besar. Serta memiliki bentuk kemasan yang menarik, serta disesuaikan dengan harga dari dodol nanas tersebut.

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan penulis tertarik untuk melakukan penelitian "Analisis Faktor-Faktor Pribadi dalam Keputusan Pembelian Dodol Nanas BUMDes Kuala Alam" (Studi Kasus pada Masyarakat Bengkalis).

# 1.2 Rumusan Masalah

Rumusan masalah pada proposal penelitian ini adalah "Bagaimana pengaruh faktor-faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala alam pada Masyarakat Bengkalis?.

# 1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan yang ingin dicapai penulis dalam penelitian Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui faktor-faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala Alam (Studi Kasus pada Masyarakat Bengkalis).
- 2. Untuk mengetahui faktor pribadi yang paling dominan mempengaruhi keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala Alam (Studi Kasus pada Masyarakat Bengkalis).
- 3. Untuk mengetahui faktor pribadi yang paling rendah mempengaruhi keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala Alam (Studi Kasus pada Masyarakat Bengkalis).

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat yang ingin dicapai oleh penulis dalam penulisan proposal Tugas Akhir ini adalah sebagai berikut :

# 1. Bagi Penulis

Dengan adanya penyusunan proposal ini dapat menambah wawasan serta dapat mengaplikasikan ilmu yang telah didapatkan selama perkuliahan serta penulis dapat meneliti faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas.

# 2. Bagi Perusahaan

Hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai informasi dan masukan bagi pihak perusahaan untuk mengetahui persepsi keputusan pembelian yang menjadi pertimbangan terhadap penjualan dodol nanas kedepannya.

# 3. Bagi Pihak lain

Dengan menyusun proposal Tugas Akhir ini dapat menambah wawasan bagi peneliti dan juga dapat dijadikan referensi bagi peneliti lain pada masa yang akan datang khususnya yang meneliti tentang tentang faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala alam.

# 1.5 Sistematika Penulisan Laporan

Agar penulisan laporan tugas akhir ini dapat sistematis dan tersusun dengan rapi maka diperlukan sistematika penulisan laporan. Berikut ini adalah sistematika penulisan laporan tugas akhir:

#### **BAB 1: PENDAHULUAN**

Pada bab ini berisi uraian mengenai latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

# **BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA**

Pada bab ini akan diuraikan tentang penelitian terdahulu dan teoriteori yang relevan dengan pokok bahasan dalam penelitian tugas akhir ini, khususnya yang berkaitan dengan analisis faktor-faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas BUMDes Kuala Alam.

# **BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN**

Pada bab ini menguraikan secara khusus berkaitan dengan tata cara penulisan yang dilakukan meliputi lokasi dan waktu penelitian, objek penelitian, jenis dan sumber data, teknik pengumpulan data, metode analisis data dan jenis penelitian.

# BAB 4: HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Pada bab ini berisikan hasil dan pembahasan. Hasil penelitian tugas akhir berisikan data yang mencakup antara lain: untuk mengetahui analisis faktor-faktor pribadi dalam keputusan pembelian dodol nanas.

# **BAB 5: PENUTUP**

Pada bab ini merupakan bab terakhir, yang mana akan dikemukakan kesimpulan dari hasil penelitian yang dilakukan, kemudian penulisan memberikan saran-saran yang mungkin bermanfaat.